

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Nusa Putra dan Ninin Dwilestari (2012:102) Fokus utama penelitian ini adalah melakukan studi kehidupan sehari-hari anak-anak dalam konteks sosio kultural. Terutama dalam institusi dimana anak-anak mendapatkan pengasuhan dan pembelajaran, yaitu keluarga, PAUD, dan sekolah. Penelitian kualitatif mesti melibatkan diri penuh ketika meneliti karena hanya peneliti yang bisa berempati, membangun interaksi yang manusiawi dan memahami perspektif anak.

Penelitian kualitatif yang akan dilakukan secara langsung dengan tahap waktu yang lama dan langsung masuk dalam lingkup lingkungan tersebut, namun penelitian kualitatif secara umum dianalisis dengan pendekatan induktif, terutama pada waktu awal penelitian dilakukan. Menurut Moleong Lexy (2006:36) penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, maupun fenomena tertentu. Variasi metode yang dimaksud adalah: observasi, wawancara dan dokumentasi (terstruktur dan tidak terstruktur).

Dalam penelitian kualitatif, fokus pendekatan lebih diarahkan pada latar belakang dan pemberian makna pada suatu hal. Agar hal ini dapat dilakukan dengan maksimal perlu dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan atau metode ini akan dapat dipaparkan secara jelas dan rinci.

Penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan survei ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan dengan variabel yang lain dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan fenomena yang terjadi dimasa sekarang dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau interview yang menghasilkan dan mengolah data dalam bentuk angka-angka meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya seperti kata/ kalimat yang tersusun dalam hasil observasi penelitian.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Djarn'an Satori (2011: 23) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Selain itu, Sugiono (2012: 9) juga mengemukakan desain penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat

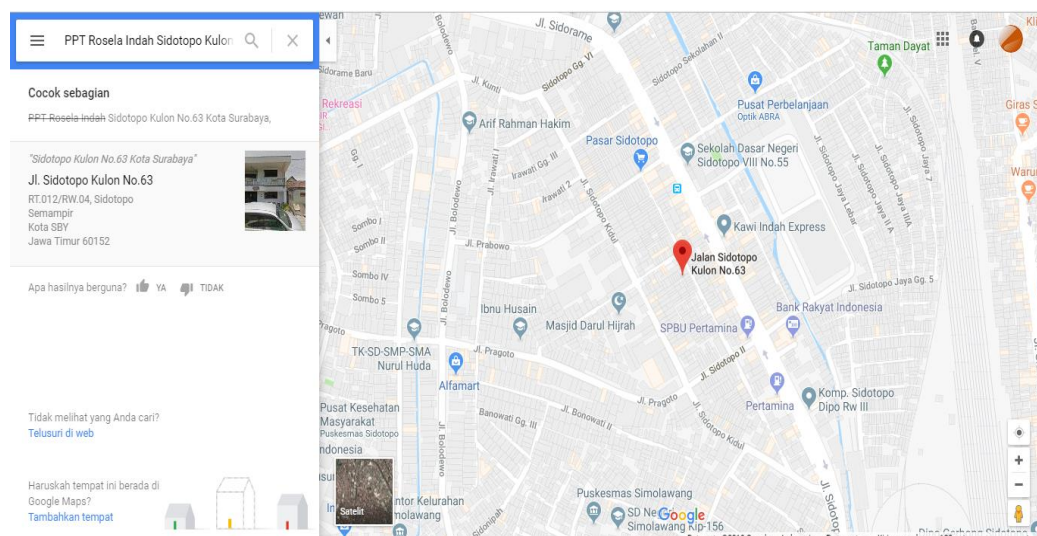
postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), desain penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel- variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasar pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa desain penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor fenomena proses perkembangan emosional anak usia dini melalui peran guru di PPT Rosela Indah Surabaya. Penelitian ini bersifat induktif dan hasilnya lebih menekankan makna.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di PPT Rosela Indah Kecamatan Semampir Kota Surabaya yang beralamat di Jalan Sidotopo Kulon No. 63 Kelurahan Sidotopo Kecamatan Semampir Kota Surabaya khususnya pada anak didik usia 3 – 4 Tahun di PPT Rosela Indah Kecamatan Semampir Surabaya. Lokasi tempat penelitian dilihat dari google map seperti gambar 3.1 berikut



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian PPT Rosela Indah Surabaya

Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 (empat) bulan yaitu bulan Oktober 2018 sampai bulan Januari 2018. Sedangkan pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dari hasil observasi langsung yang dilakukan terhadap anak usia dini di PPT Rosela Indah Kecamatan Semampir Surabaya.

Dalam melakukan penelitian, peneliti membuat jadwal waktu penelitian yang dilakukan 4 bulan mulai dari tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan kegiatan penelitian sesuai tahap-tahap yang telah ditentukan. Jadwal waktu penelitian seperti tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1. Jadwal Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian 2018-2019			
		Oktober	November	Desember	Januari
	Pengajuan judul				
	Konsultasi dan penyusunan proposal				
	Bimbingan proposal				
	Perbaikan dan revisi proposal				
	Ujian proposal				
	Revisi proposal				
	Pengumpulan data				
	Bimbingan skripsi				
	Revisi bimbingan skripsi				
	Ujian skripsi				
	Revisi skripsi				

D. Sumber Data/ Obyek Penelitian

Peneliti menggunakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi data tentang hal-hal yang dibutuhkan dan menggali informasi secara mendalam oleh karena itu narasumber bukan sekadar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia bisa lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki (Sutopo, 2006:57-58).

Untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel total sampling dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007:49). Alasan dalam mengambil teknik total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 sehingga populasi dijadikan sampel penelitian semua murid yang diteliti. Sampel data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh murid usia 3-4 tahun di PPT Rosela Indah Kecamatan Semampir Surabaya dengan jumlah siswa 19 anak.

Sumber data adalah sumber-sumber segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi yaitu hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. apabila kita bermaksud untuk mengangkat kesimpulan penelitian, sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu tetapi ada syarat-syarat yang harus dipenuhi:

1. Pengambilan obyek penelitian harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi yaitu anak usia 3-4 tahun di PPT Rosela Indah Kecamatan Semampir Surabaya.
2. Obyek yang diambil benar-benar merupakan objek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*).
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan didalam studi pendahuluan.

Penetapan obyek dalam penelitian ini harus memenuhi beberapa karakteristik yang mendukung yaitu obyek yang diambil anak usia 3-4 tahun dan masih aktif sebagai siswa di PPT Rosela Indah Kecamatan Semampir Surabaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010: 200) kegiatan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang akan dilakukan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung terhadap sampel secara langsung, agar hasil data yang di peroleh di lapangan lebih akurat. Observasi disebut juga

pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik observasi langsung yang dilakukan terhadap obyek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki. Teknik ini digunakan untuk mengobservasi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, observasi kemampuan mengajar guru, dalam mengembangkan emosional anak dan kemampuan anak dalam kegiatan pembelajaran perkembangan emosional.

Tabel 3.2 Instrumen Observasi Perkembangan Emosional

No	Indikator Perkembangan	Skor Nilai			
		BSB	BSH	MB	BB
	Kemampuan menyesuaikan diri				
	Kemampuan memecahkan masalah				
	Kemampuan empati terhadap orang lain				

Keterangan tingkat pencapaian anak

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

2. Teknik komunikasi langsung/ wawancara adalah usaha pengumpulan informasi dengan menggunakan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan. Dengan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara. Wawancara ini peneliti lakukan dengan bertatap langsung

dengan sumber informasi yaitu guru kelas dan guru pendamping. Hal ini dilakukan memperoleh informasi mengenai pembelajaran pengembangan emosional pada anak baik dalam hal perencanaan yang dilakukan guru, pelaksanaan, evaluasi, serta hambatan yang dihadapi guru dalam pembelajaran pengembangan emosional pada anak.

Tabel 3.3 Instrumen wawancara peran bimbingan guru dalam mengembangkan emosional anak usia 3-4 tahun

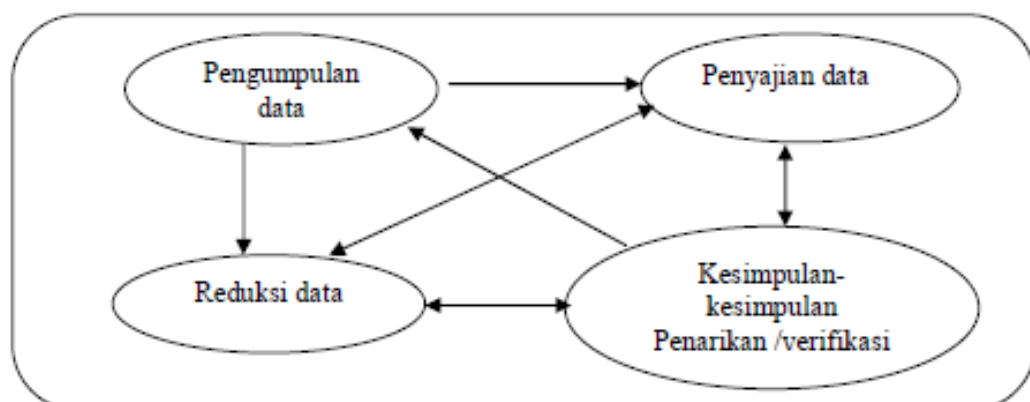
Variabel	Isi Wawancara
Perkembangan emosional anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menarik perhatian di kelas dalam kegiatan pembelajaran 2. Menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran 3. Menyiapkan proses daya ingat anak dalam kegiatan pembelajaran 4. Menyiapkan bahan dan materi yang dapat merangsang anak dalam mengembangkan emosionalnya 5. Menyediakan bimbingan terhadap anak usia dini 6. Memberikan penghargaan terhadap kemajuan emosional anak usia dini 7. Menilai kemajuan belajar dalam mengembangkan emosional anak 8. Mengembangkan pengetahuan dan kepandaian yang dimiliki anak usia dini

3. Teknik studi dokumenter yaitu cara pengumpulan data berupa dokumentasi foto pada waktu melaksanakan kegiatan observasi peran bimbingan guru untuk mengembangkan emosional anak di PPT Rosela Indah Kecamatan Semampir Surabaya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif di PPT Rosela Indah Kecamatan Semampir Surabaya dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami.

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman (2014:14) untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar 3.2 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif

Sumber: Miles dan Huberman (Miles, Huberman dan Saldana, 2014: 14)

Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk CW (Catatan Wawancara), CL (Catatan Lapangan) dan CD (Catatan Dokumentasi). Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Masing-masing data yang sudah diberi kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

3. Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti

yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

G. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji triangulasi teknik. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Uji triangulasi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari anak usia 3-4 tahun di PPT Rosela Indah Surabaya dan guru pengajar untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini digunakan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil wawancara yang kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi. Dari ketiga teknik tersebut tentunya akan menghasilkan sebuah kesimpulan terkait peran bimbingan guru dalam mengembangkan emosional anak usia dini.